

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan adalah suatu tempat yang terdiri atas dataran dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan perusahaan yang di gunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuhnya kapal yang di lengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penumpang pelabuhan serta sebagai tempat pemindahan intra dan antar moda transportasi.

Proses sandar kapal di pelabuhan merupakan sebagian proses yang dilakukan dalam suatu pelayanan jasa bongkar muat curah cair. Proses ini tentu nya juga perlu membutuhkan penanganan dengan situasi yang tidak bisa di abaikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal karena sistem dan mekanisme yang digunakan untuk proses sandar kapal akan sangat mempengaruhi proses-proses selanjutnya. Sistem yang dimaksud disini adalah sebuah mekanisme yang digunakan untuk menentukan urutan dan penggunaan dermaga dengan fasilitas yang ada untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan sebuah mekanisme atau sistem yang tepat dengan keadaan fasilitas yang di miliki sebuah pelabuhan waktu masalah seperti antrian kapal yang panjang waktu tunggu yang lama, dimana kedua hal tersebut merupakan masalah yang sering terjadi akan dapat di minimalisirkan.

Dalam kegiatan bongkar muat *berthing time* merupakan suatu tombak utama di dalam pelabuhan. Menurut (Gurning&Budianyو.2007) *Berthing time* adalah waktu yang dipakai selama bertambat di dermaga untuk melakukan kegiatan bongkar muat yang dihitung sejak tali pertama terikat di dermaga (Denny J.N dkk, 2017).

Realisasi *berthing time* terkadang tidak sesuai dari rencana yang sudah ditetapkan dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia yang bertugas dalam kegiatan penyandaran kapal. Dalam hal ini Sumber daya Manusia sangat dibutuhkan untuk bisa menangani dan mengurus kegiatan sandar kapal seperti mengurus dokumen, mengurus persediaan bahan bakar kapal, dan mengurus persediaan *fresh water*.

Menurut Gurning dan Budiyanto (2007) produktivitas bongkar muat adalah tingkat kemampuan dan kecepatan pelaksanaan penanganan kegiatan pembongkaran barang dari atas kapal sampai ke gudang atau lapangan penumpukan atau sebaliknya untuk kegiatan pemuatan barang sejak dari gudang/lapangan penumpukan sampai ke atas kapal. (Denny J. Najoa, 2017)

Dalam hal kegiatan perencanaan kapal untuk sandar masih sering terlambat dan tidak sesuai dengan jadwal. Hal ini bisa disebabkan karena beberapa faktor contohnya seperti kerusakan alat B/M dan antrian kapal. Dalam melakukan pembongkaran harus dilengkapi dengan fasilitas atau peralatan pembongkaran yang baik. Peralatan pembongkaran harus sesuai dengan jenis muatan yang dibongkar. Peralatan pembongkaran yang digunakan untuk membongkar suatu muatan mempunyai kapasitas dan kemampuan tertentu serta memiliki kecepatan standard untuk membongkar dalam periode waktu tertentu. (MR, Taufik et al, 2019)

Objek dari penelitian ini adalah ABK dari kapal yang sandar di pelabuhan CPO Kabil Batam yang menjadi salah satu pelabuhan terbaik di Batam. Oleh karenanya, Pelabuhan CPO Kabil Batam harus terus memberikan fasilitas yang memuaskan agar tidak ada kendala dalam proses penyandaran kapal. Namun pada realitanya, masih terdapat *complain* dari perusahaan pelayaran yang melakukan proses sandar di pelabuhan CPO Kabil Batam dengan kasus sebagai berikut:

NO	TANGGAL	NAMA / JENIS KAPAL	PERMASALAHAN
1	18/11/2019	MT. SINAR AGRA	PERIZINAN BELUM VALID
2	22/11/2019	MT. SINAR BUSAN	TELATNYA PEMBAYARAN NOTA VTS
3	30/11/2019	MT. PATRA TANKER 2	PERIZINAN BELUM VALID
4	03/12/2019	MT. CELYN	PERIZINAN BELUM VALID

5	14/12/2019	MT. MUSI	ALAT BONGKAR MUAT RUSAK	Tabel 1.1 DAT
6	22/12/2019	MT. PATRA TANKER 2	KETERLAMBATAN DARI PIHAK PILOT STAGE	

**A PERMASALAHAN WAKTU SANDAR KAPAL DI PELABUHAN CPO KABIL
BATAM**

Sumber: Data Kantor PT. Pertamina Trans Kontinental

Pada tabel di atas menjelaskan sebagian data kapal-kapal yang sandar di Pelabuhan CPO Kabil Batam. Menjelaskan pelayanan permasalahan sandar kapal di pelabuhan ataupun di dermaga.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul “ **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *BERTHING TIME* DI PELABUHAN CPO KABIL BATAM**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor *Man Power* berpengaruh terhadap waktu sandar kapal di Pelabuhan CPO Kabil Batam ?
2. Apakah faktor Produktivitas Bongkar Muat berpengaruh terhadap waktu sandar kapal di Pelabuhan CPO Kabil Batam ?
3. Apakah faktor *Machines* berpengaruh terhadap waktu sandar kapal di Pelabuhan CPO Kabil Batam ?
4. Apakah faktor *Man Power*, Produktivitas Bongkar Muat, *Machines* berpengaruh secara simpultan terhadap *berthing time* ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka harus ditentukan terlebih dahulu tujuan dari penelitian. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian tidak kehilangan arah

sehingga disamping penelitian dapat berjalan lancar juga hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Man Power* terhadap waktu sandar kapal di Pelabuhan CPO Kabil Batam.
2. Untuk menganalisis pengaruh Produktivitas Bongkar Muat terhadap waktu sandar kapal di Pelabuhan CPO Kabil Batam.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Machine* terhadap waktu sandar kapal di Pelabuhan CPO Kabil Batam.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Man Power*, Produktivitas Bongkar Muat, *Machines* berpengaruh secara simultan terhadap *berthing time* di Pelabuhan CPO Kabil Batam .

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Kegiatan peneliti ini dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan dan menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikannya dengan kenyataan yang ada serta menambah pengalaman penulis akan masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan khususnya penanggulangan bongkar muat.

2. Bagi UNIVERSITAS MARITIM “AMNI”

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik kalangan akademi (mahasiswa) terutama mahasiswa dari UNIVERSITAS MARITIM “AMNI” berkaitan dengan jasa produktivitas bongkar muat dan penjadwalan kapal terhadap waktu sandar kapal.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka dan Penelitian terdahulu, sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang merupakan hasil dari studi pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang definisi operasional. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi penelitian, analisis data dan pembahasan, serta implikasi manajerial. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang sesuai dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN